

ARTIKEL
GAMBARAN SARANA DAN PRASARANA PENYIMPANAN
SEDIAAN DI LOGISTIK FARMASI RSUD M.NATSIR
SOLOK
TAHUN 2025



OLEH :
INDAH PERMATA BUNDA
22190002

PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2025

TUGAS AKHIR

GAMBARAN SARANA DAN PRASARANA PENYIMPANAN SEDIAAN DI LOGISTIK FARMASI RSUD M.NATSIR SOLOK TAHUN 2025

Dipersiapkan dan disusun oleh :

INDAH PERMATA BUNDA

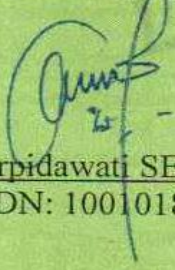
NIM.22190002

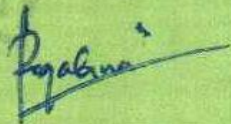
Telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan
di depan Tim Penguji Ujian Seminar Tugas Akhir
Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Bukittinggi, 27 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. Erpidawati SE., M.Pd)
NIDN: 1001018201


(Legabina Adzkia S.Tr. Keb., M.KM)
NIDN: 1012049501

TUGAS AKHIR

GAMBARAN SARANA DAN PRASARANA PENYIMPANAN SEDIAAN DI LOGISTIK FARMASI RSUD M.NATSIR SOLOK TAHUN 2025

Dipersiapkan dan disusun oleh:

INDAH PERMATA BUNDA
NIM.22190002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Hasil Tugas Akhir
Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Bukittinggi, pada tanggal 27 Agustus 2025
dan dinyatakan **Lulus**

**Tim Penguji
Mengetahui,**

Penguji I,



(Elsi Susanti, SE., M.M.)
NIDN: 1018097801

Penguji II,



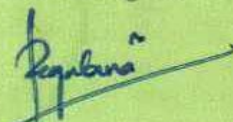
(Rantih Fadhlia Adri, M.Si)
NIDN: 1010048706

Pembimbing I,



(Dr. Erpidawati, SE., M.Pd.)
NIDN: 1001018201

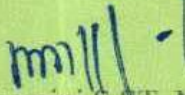
Pembimbing II,



(Legabina Adzkia, S.Tr.Keb., M.KM.)
NIDN: 1012049501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



(Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb.)
NIDN: 1014018601

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN JURNAL

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Indah Permata Bunda

Nim : 22190002

Judul Jurnal : Gambaran Sarana dan Prasarana Penyimpanan Sediaan di Logistik Farmasi RSUD Mohammad Natsit Solok Tahun 2025

Menyatakan bahwa Jurnal ini merupakan hasil karya penulis sendiri, dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain, sepengetahuan penulis, topik atau judul skripsi ini belum pernah ditulis orang lain.

Apabila Jurnal ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan sesuai aturan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini Penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Bukittinggi, 27 Shafar 1447 H
22 Agustus 2025 M

Yang Menyatakan,



Indah Permata Bunda
NIM : 22190002

GAMBARAN SARANA DAN PRASARANA PENYIMPANAN SEDIAAN DI LOGISTIK FARMASI RSUD M.NATSIR SOLOK TAHUN 2025

Indah Permata Bunda*, Erpidawati, Legabina Adzkiya

Program Studi D III Administrasi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah
Sumatera Barat

Email : Indahpermatabunda28@gmail.com, erpidawati821@gmail.com,
egaadzkia1213@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Penelitian: Sarana dan prasarana yang merupakan komponen penting dalam mendukung kelancaran proses di rumah sakit, khususnya pada instalasi farmasi. Sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif, meskipun pada kenyataannya masih terdapat beberapa fasilitas kesehatan yang belum memenuhi standar yang ditetapkan. Masalah umum yang sering dijumpai antara lain keterbatasan ruang penyimpanan, ketidaksesuaian peralatan, serta kurangnya tenaga farmasi profesional. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sarana dan prasarana penyimpanan obat di RSUD M. Natsir Solok. **Metode** yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 15 petugas logistik sebagai responden. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa sarana penyimpanan dengan temperatur sesuai sebesar 60% dan tidak sesuai 40%. Penerangan yang sesuai sebesar 53,3% dan tidak sesuai 46,7%, serta ventilasi yang sesuai sebesar 73,3% dan tidak sesuai 26,7%. Untuk prasarana, shelf stainless steel sesuai 26,7% dan tidak sesuai 73,3%, cabinet farmasi sesuai 60% dan tidak sesuai 40%, refrigerator obat sesuai 53,3% dan tidak sesuai 46,7%, dan terakhir cold storage sesuai 53,3% dan tidak sesuai 46,7%. **Kesimpulannya**, sarana dan prasarana di RSUD M. Natsir Solok sebagian besar sudah memenuhi standar, namun masih perlu peningkatan pada ventilasi, pencahayaan, dan penggunaan rak *stainless steel*.

Kata Kunci: Sarana, prasarana, penyimpanan, dan Farmasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggarap, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRACT

Overview of Storage Facilities and Infrastructure for Pharmaceutical Supplies in the Pharmacy Logistics Unit of RSUD M. Natsir Solok in 2025"

Introduction: This study examines facilities and infrastructure, which are crucial components in supporting the smooth running of hospital processes, particularly in the pharmacy department. Adequate facilities and infrastructure are essential for effective operational activities, although in reality, some healthcare facilities still do not meet established standards. Common problems encountered include limited storage space, inappropriate equipment, and a lack of professional pharmacists. The **purpose** of this study was to determine the drug storage facilities and infrastructure at M. Natsir Solok Regional General Hospital. The **method** used was descriptive quantitative, involving 15 logistics officers as respondents. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, then analyzed using SPSS. The **results** showed that storage facilities maintained appropriate temperatures in 60% of cases and inappropriate temperatures in 40%. Appropriate lighting in 53.3% and inappropriate lighting in 46.7% of cases, and appropriate ventilation in 73.3% and inappropriate ventilation in 26.7%. Regarding infrastructure, 26.7% of stainless steel shelves are in compliance, 60% of pharmacy cabinets, 53.3% of drug refrigerators, and 53.3% of cold storage facilities. In **conclusion**, the facilities and infrastructure at M. Natsir Solok Regional Hospital largely meet standards, but improvements are needed in ventilation, lighting, and the use of stainless steel shelves.

Keywords: Facilities, infrastructure, storage, and pharmacy

PENDAHULUAN

Sarana menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) adalah bangunan atau fasilitas yang digunakan untuk penyelenggaraan atau penunjang pelayanan kesehatan, baik yang berada di atas maupun di bawah tanah atau perairan. Definisi ini juga merujuk pada segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan (KBBI,

2008). Aktivitas logistik mencakup rangkaian proses pengadaan, perencanaan, pendistribusian, dan penyimpanan barang serta informasi dari titik asal hingga titik konsumsi untuk memenuhi kebutuhan. (Jharkharia et al., 2019).

Prasarana merupakan alat, jaringan, dan sistem yang mendukung operasional sarana agar dapat berfungsi secara optimal

(Kemenkes RI, 2018). Fasilitas pendukung seperti ruang kerja dan ruang tunggu merupakan contoh prasarana yang berperan secara tidak langsung dalam proses pekerjaan (Moenir, 2016 dalam Sinta et al., 2021). Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat krusial dalam menjamin ketersediaan obat, yang menjadi salah satu indikator utama mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit (Watipenuli, 2025).

Berbagai studi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana farmasi di beberapa fasilitas kesehatan masih belum memenuhi standar, antara lain keterbatasan ruang penyimpanan, ketidaksesuaian peralatan, dan kekurangan tenaga farmasi profesional (Trianingrum et al., 2022; Hamdani et al., 2022; Safitri et al., 2022; Nadya, 2022). Selain itu, pengelolaan obat dan pemusnahan harus dilakukan sesuai regulasi yang menjamin mutu, keamanan, dan dampak lingkungan (BPOM, 2022). Observasi di Rumah Sakit M. Natsir Solok (2025) mengungkapkan adanya penumpukan obat akibat kurangnya sarana dan prasarana yang sesuai standar penyimpanan farmasi.

Sarana dan prasarana adalah alat atau komponen yang sangat penting untuk keberhasilan dan kelancaran suatu proses, termasuk dalam lingkup rumah sakit. Fasilitas ini mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan kegiatan, meskipun fasilitas tersebut belum memenuhi semua kebutuhan. (Sutisna et al, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan hubungan antar variabel secara sistematis dan akurat berdasarkan data numerik (Amruddin, 2022; Hardani,

2020). Analisis dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk merangkum karakteristik responden dan variabel penelitian (Sudirman, 2023).

Studi dilaksanakan di Unit Logistik Farmasi RSUD Mohammad Natsir Solok selama periode April–Mei 2025. Teknik total sampling digunakan dengan melibatkan seluruh 15 petugas logistik sebagai responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan regulasi terkait.

Proses analisis data meliputi beberapa tahapan sistematis yang menggunakan perangkat lunak statistik menggunakan komputerisasi, yaitu: (1) coding, yaitu pemberian kode pada setiap jawaban kuesioner untuk memudahkan entri data; (2) editing, yakni pemeriksaan kelengkapan dan keakuratan data kuesioner; (3) entry, yaitu proses memasukkan data ke dalam program statistik; (4) cleaning, yang merupakan pengecekan ulang data guna menghindari kesalahan entri; dan (5) tabulasi, yakni penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi guna menggambarkan hasil penelitian.

Setelah tahap pengolahan data selesai, analisis dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian sarana dan prasarana penyimpanan sediaan farmasi di RSUD Mohammad Natsir Solok berdasarkan standar yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Sarana dan Prasarana

Penyimpanan Sediaan Farmasi di Logistik Farmasi RSUD M.Natsir Solok berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Sarana penyimpanan sediaan di logistik farmasi RSUD M.Natsir Solok

NO	KATEGORI	FREKUENSI (f)	PRESENTASE (%)
SARANA			
TEMPERATUR			
1	Tidak Sesuai	6	40%
2	Sesuai	9	60%
Total		15	100%
CAHAYA			
1	Tidak Sesuai	7	46,7%
2	Sesuai	8	53,3%
Total		15	100%
VENTILASI			
1	Tidak Sesuai	11	73,3%
2	Sesuai	4	26,7%
Total		15	100%

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi diatas didapatkan hasil di bagian sarana pada faktor temperature yang menyatakan sesuai yaitu 60% dan yang menyatakan tidak sesuai 40%, di bagian Cahaya didapatkan hasil sesuai 53,3% dan tidak sesuai 46,7%, terakhir dibagian ventilasi didapatkan hasil sesuai 73,3% dan tidak sesuai 26,7%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pra-sarana penyimpanan sediaan di logistik farmasi RSUD M.Natsir Solok

NO	KATEGORI	FREKUENSI (f)	PRESENTASE (%)
PRA-SARANA			
SHELF STAINLESS STEEL			
1	Tidak Sesuai	11	73,3%
2	Sesuai	4	26,7%
Total		15	100%
CABINET FARMASY			
1	Tidak Sesuai	6	40%
2	Sesuai	9	60%
Total		15	100%
REFRIGERATOR OBAT			
1	Tidak Sesuai	7	46,7%
2	Sesuai	8	53,3%

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

	Total	15	100%
COLD STORAGE			
1	Tidak Sesuai	7	46,7%
2	Sesuai	8	53,3%
	Total	15	100%

Berdasarkan tabel 2 di dapatkan hasil di bagian pra-sarana pada faktor shelf stainless steel yang menyatakan sesuai 26,7% dan tidak sesuai 73,3%, di bagian cabinet farmasi didapatkan hasil sesuai 60% dan tidak sesuai 40%, dan di bagian refrigerator obat didapatkan hasil sesuai 53,3% dan tidak sesuai 46,7%, terakhir di bagian cold storage didapatkan hasil sesuai 53,3% dan tidak sesuai 46,7%.

PEMBAHASAN

Sarana

Analisis terhadap **temperatur** menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 60% dari total 15 sampel, telah memenuhi kriteria yang sesuai. Sementara itu, 40% sisanya (6 sampel) tidak sesuai. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas kondisi temperatur sudah memadai, masih ada kebutuhan untuk perbaikan atau penyesuaian di beberapa area. Kepatuhan yang relatif tinggi pada aspek ini dapat menjadi dasar untuk mempertahankan standar yang ada sambil mengevaluasi faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian pada kelompok yang lebih kecil.

Pada aspek **cahaya**, data menunjukkan tingkat ketidaksesuaian yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan

temperatur. Sebanyak 53,3% dari sampel (8 sampel) dianggap sesuai, sedangkan 46,7% (7 sampel) tidak sesuai. Proporsi yang hampir seimbang antara kondisi sesuai dan tidak sesuai menunjukkan adanya variabilitas signifikan dalam pemenuhan standar pencahayaan. Kondisi ini memerlukan perhatian lebih, terutama untuk mengidentifikasi penyebab ketidaksesuaian, seperti intensitas cahaya yang tidak memadai, distribusi yang tidak merata, atau penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.

Hasil yang paling mencolok ditemukan pada aspek **ventilasi**. Data menunjukkan bahwa mayoritas signifikan, yaitu 73,3% dari total sampel (11 sampel), berada dalam kategori tidak sesuai. Hanya 26,7% (4 sampel) yang memenuhi standar. Angka ini menyoroti permasalahan serius terkait sistem ventilasi. Ventilasi yang tidak memadai dapat berdampak negatif pada kualitas udara, sirkulasi, dan kenyamanan secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas. Temuan ini menggarisbawahi urgensi untuk melakukan intervensi dan perbaikan substansial pada sistem ventilasi.

Temuan ini dapat dianalisis menggunakan teori yang menjelaskan ini adalah menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) Sarana adalah bangunan atau fasilitas yang digunakan untuk penyelenggaraan atau penunjang pelayanan kesehatan, baik yang berada di atas maupun di bawah tanah atau perairan. Definisi ini juga merujuk pada segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan (KBBI, 2008). Aktivitas logistik mencakup rangkaian proses pengadaan, perencanaan, pendistribusian, dan penyimpanan barang

serta informasi dari titik asal hingga titik konsumsi untuk memenuhi kebutuhan. (Jharkharia et al., 2019).

Menurut (Kemenkes RI, 2022) petugas harus menjaga temperatur suhu penyimpanan sesuai anjuran, penyimpanan harus terhindar dari sinar matahari langsung yaitu ditempat yang sejuk, kemudian memiliki ventilasi agar ada aliran udara dan tidak lembab/panas pemisahan untuk menjamin mutu produk.

Penelitian ini sejalan dengan (Nadya, 2022) Sarana dan prasarana penyimpanan obat ini dinilai sudah mencukupi untuk kegiatan penyimpanan obat. Namun, sarana dan prasarana penyimpanan obat juga digunakan untuk penyimpanan persediaan alat kesehatan, tidak ada pemisah antara gudang penyimpanan dengan ruangan petugas gudang, farmasi, gudang sudah memiliki jendela tetapi tidak dapat dibuka yang belum dilengkapi dengan teralis serta tidak memiliki gorden, tidak adanya pengatur kelembapan ruangan, dan gudang belum dilengkapi dengan kunci pengaman.

Asumsi yang dapat ditarik dari hasil ini adalah secara keseluruhan, analisis data ini mengindikasikan bahwa terdapat tantangan yang bervariasi dalam pemenuhan standar lingkungan. Meskipun aspek temperatur menunjukkan kinerja yang relatif baik, aspek cahaya masih memerlukan perbaikan, dan yang paling kritis adalah kondisi ventilasi yang menunjukkan tingkat ketidaksesuaian yang sangat tinggi. Hendaknya rumah sakit melakukan audit mendalam pada sistem ventilasi untuk mengidentifikasi akar masalah dan menerapkan solusi teknis yang efektif. Selain itu, meningkatkan pemantauan dan intervensi pada sistem

pencahayaannya juga disarankan untuk mengurangi proporsi ketidaksesuaian. Dengan perbaikan pada area-area ini, diharapkan lingkungan dapat memenuhi standar yang optimal untuk tujuan yang dimaksud.

Peneliti berasumsi bahwa penerapan belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian ini menunjukkan bahwa masih terdapat celah dalam penerapan standar penyimpanan farmasi sesuai dengan pedoman dari Kementerian Kesehatan RI (2022), yang menekankan pentingnya pengaturan suhu, pencahayaannya, ventilasi, dan pemisahan ruang penyimpanan.

Pra-Sarana

Analisis terhadap rak baja tahan karat atau **shelf stainless steel** menunjukkan tingkat ketidaksesuaian yang sangat tinggi. Sebagian besar, yaitu 73,3% dari total 15 unit (11 unit), berada dalam kategori tidak sesuai, sementara hanya 26,7% (4 unit) yang sesuai. Temuan ini menunjukkan adanya masalah serius terkait standar atau kondisi rak baja, yang berpotensi memengaruhi kebersihan, ketahanan, atau fungsionalitasnya dalam lingkungan farmasi.

Pada lemari farmasi atau **cabinet pharmacy**, situasinya lebih baik. Data menunjukkan bahwa 60% dari total sampel (9 unit) memenuhi standar, sedangkan 40% (6 unit) tidak sesuai. Proporsi yang mayoritas sesuai ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lemari farmasi dalam kondisi yang dapat diterima, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan guna mencapai kepatuhan 100%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hasil untuk lemari pendingin obat atau **refrigerator obat** dan penyimpanan dingin atau **cold storage** menunjukkan pola yang serupa dan tingkat kesesuaian yang relatif seimbang. Untuk lemari pendingin obat, 53,3% dari sampel (8 unit) dinilai sesuai, sementara 46,7% (7 unit) tidak sesuai. Demikian pula, pada penyimpanan dingin, 53,3% (8 unit) memenuhi standar dan 46,7% (7 unit) tidak. Angka-angka ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas unit berfungsi dengan baik, hampir setengah dari unit tersebut memerlukan perhatian lebih untuk memastikan kondisi penyimpanan yang optimal, yang sangat krusial untuk menjaga stabilitas dan efikasi obat-obatan.

Menurut (Kemenkes RI, 2022) Wadah stainless steel terbuat khusus dari baja tahan karat, Cabinet pharmacy narcotic dengan pengaman ganda, Unit pendingin khusus yang dirancang untuk menyimpan obat-obatan, vaksin, dan produk medis lainnya pada suhu yang terkontrol, dan Cold storage yang dirancang khusus menggunakan kondisi suhu tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan (Sandita, 2023) Sarana dan prasarana di gudang logistik medis Rumah Sakit Cijantung untuk saat ini sudah cukup mendukung namun terdapat beberapa kendala seperti rak sediaan farmasi dan pallet yang masih harus ditambahkan, saat ini baru tersedia 8 rak bertingkat dan 6 pallet saja.

Asumsi yang dapat ditarik dari hasil ini adalah Secara keseluruhan, data menunjukkan adanya variabilitas yang signifikan dalam tingkat kesesuaian peralatan farmasi. Isu paling mendesak ditemukan pada **rak baja tahan karat (shelf stainless steel)**, yang memerlukan audit dan perbaikan segera untuk

meningkatkan kepatuhan. Meskipun **lemari farmasi (cabinet pharmacy)** menunjukkan hasil yang lebih positif, upaya harus terus dilakukan untuk memastikan semua unit memenuhi standar. Sementara itu, kondisi **lemari pendingin obat (refrigerator obat)** dan **penyimpanan dingin (cold storage)** yang hampir seimbang antara sesuai dan tidak sesuai menuntut pemantauan dan pemeliharaan berkala yang lebih ketat untuk menjamin keamanan dan kualitas produk farmasi. Rekomendasi utama adalah melakukan inventarisasi dan perbaikan menyeluruh pada rak baja tahan karat, serta mengimplementasikan protokol pemeliharaan preventif yang lebih ketat untuk semua peralatan, khususnya yang berkaitan dengan kontrol suhu.

Peneliti berasumsi bahwa RSUD M. Natsir Solok melakukan penambahan dan perbaikan sarana penyimpanan farmasi sesuai standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Penyediaan shelf stainless steel yang memenuhi spesifikasi ketahanan dan keamanan, cabinet farmasi dengan sistem pengaman ganda, serta cold storage dan refrigerator khusus dengan pengatur suhu yang akurat menjadi kebutuhan mendesak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan data yang telah dikumpulkan, yaitu:

1. Sarana

Berdasarkan hasil penelitian dari segi temperatur dan cahaya di ruang penyimpanan terkendali dengan baik namun untuk aspek ventilasi mekanis dan kontrol pencahayaan alami belum sesuai karena pihak rumah sakit belum menggunakan exhaust fan, Secara umum, sarana penyimpanan di RSUD M. Natsir Solok telah sesuai dan memenuhi sebagian besar standar, namun masih diperlukan peningkatan.

2. Pra-Sarana

Berdasarkan hasil penelitian, di ruang penyimpanan sediaan farmasi masih belum menggunakan rak dari bahan *stainless steel*, sedangkan *Cabinet pharmacy narcotic* sudah memiliki lemari terkunci serta memiliki pengelolaan yang jelas, refrigerator obat sudah memiliki suhu terkendali dengan baik, dan *cold storage* memiliki kapasitas yang memadai untuk sediaan farmasi yang memerlukan penyimpanan suhu rendah. Secara umum, pra-sarana penyimpanan di RSUD M. Natsir Solok telah sesuai dan memenuhi sebagian besar standar, namun masih diperlukan peningkatan.

SARAN

Diharapkan kepada rumah sakit agar dapat memastikan ruang penyimpanan logistic farmasi memiliki luas yang memadai, ventilasi yang baik, dan suhu yang terkendali, serta dapat melakukan perawatan dan pemeliharaan rutin pada peralatan dan fasilitas logistic farmasi untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi dengan baik dan sesuai dengan permenkes yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Amruddin. (2022). *Metodologi Penelitian*

Kuantitatif, In Metodologi Penelitian Kuantitatif. 1–249.

Hamdani, N., & Indrawati, F. (2022). Analisis Manajemen Logistik Obat Di Gudang Farmasi Puskesmas Karangmalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 130–135.

Hardani. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Lp2m Ust Jogja*.

Kemenkes RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009*. 19(19), 19.

Kemenkes RI. (2018). Aplikasi Sarana, Prasarana, Dan Alat Kesehatan. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018*, 1–34.

Nadya, T. (2022). *Gambaran Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat)*. (Vol. 9).

Noorhidayah, N., Inayah, H. K., & Rahayu, A. S. (2022). Analisis Manajemen Logistik Obat Di Puskesmas Landasan Ulin Tahun 2021. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 9(1), 58–65.

Panggulu, S. W., Hasanuddin, S., & Noviyanti, W. O. N. (2024). Manajemen Pengelolaan Obat Di Rsud Buton Utara. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 3(5), 312–321.

- Putri, R. M., Erpidawati, & Yuliza Anggraini. (2024). *Gambaran Aktivitas Logistik Umum Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2024*. Program Studi D-Iii Administrasi Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Safitri, A., & Sriwahyuni, S. (2022). Analisis Pengelolaan Obat Di Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas)*, 2(2), 344–363.
- Sinta, D., & Syelviani, M. (2021). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Kinerja Tim Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Puri Husada Tembilahan. *Jurnal Analisis Manajemen*, 7(1), 16–28.
- Sudirman. (2023). *Metodologi Penelitian*. 1. Cv. Media Sains.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Karimah Tauhid*, 1(2), 226–233.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi, Rake Sarasin*.
- Trianingrum, A., & Raharjo, B. B. (2022). Analisis Penyimpanan Dan Pendistribusian Logistik Obat (Studi Kasus Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(4), 501–503.
- Wati, A. R. (2021). *Gambaran Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru*. UNIVERSITAS AWAL BROS.
- Watipenuli, A. R. (2025). Gambaran Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani. *Jurnal Kesehatan Indonesia Peduli*, 1(1), 25–32.

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Indah Permata Bunda
NIM : 22190002
Pembimbing I : Dr. Erpidawati S.E., M.Pd
Pembimbing II : Legabina Adzkia, S.Tr.Keb., M.KM
Judul : Gambaran Sarana dan Prasarana Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi RSUD M Natsir Solok

No	Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Senin / 24 Februari 2025	Konsultasi Judul	
2.	Kamis / 6 Maret 2025	bimbingan bab I dan II	
3.	Senin / 10 Maret 2025	bimbingan bab III	
4.	Rabu / 19 Maret 2025	revisi	
5.	Senin / 24 Maret 2025	Acc	
6.	Sabtu / 01 Juli 2025	Bimbingan 1 artikel pembuatan Hbgrak	
7.	Jumat / 11 Juli 2025	Bimbingan 2 artikel pembuatan observasi dan daftar pustaka	
8.	Kamis / 17 Juli 2025	Bimbingan 3 artikel pembuatan debat menjadi LVaris	
9.	Senin / 21 Juli 2025	Bimbingan 4 artikel pembuatan penulisan Acc	
10.			
11.			
12.			



UM SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS KESEHATAN
Kampus 3: Jln. By Pass Aur Kuning No.1 Bukittinggi

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Indah Permata Bunda
NIM : 22190002
Pembimbing I : Dr. Erpidawati S.E., M.Pd
Pembimbing II : Legabina Adzkia, S.Tr.Keb., M.KM
Judul : Gambaran Sarana dan Prasarana Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi RSUD M Natsir Solok

No	Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Rabu 8 April 2025	Perbaikan penulisan, penambahan teori	Pepo.
2.	Kamis 10 April 2025	Perbaikan penulisan, penambahan Bab 1	Pepo.
3.	Senin 14 April 2025	Perbaikan Bab II dan penulisan Bab II	Pepo.
4.	Selasa 15 April 2025	Perbaikan daftar pustaka dan Acc	Pepo.
5.	Selasa 21 Juli 2025	Perbaikan penulisan Abstrak	Pepo.
6.	Jumat 25 Juli 2025	Perbaikan penulisan Kata dan pembahasan	Pepo.
7.	Sabtu 26 Juli 2025	Perbaikan penulisan : : :	Pepo.
8.	Kamis 31 Juli 2025	Acc	Pepo.
9.			
10.			
11.			
12.			

SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER No.1663/CORONA/ARIKESI/ACC/G.2025

Kepada Yth,

Bapak / Ibu/ Sdr / i : : Indah Permata Bunda, Erpidawati, Legabina Adzkia
di –

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dengan hormat,

Kami dari Redaksi Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan. dengan nomor E-ISSN : : 3031-0172; P-ISSN : : 3031-0180; menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul :

“Gambaran Sarana dan Prasarana Penyimpanan Sediaan Farmasi di Logistik Farmasi Rsud M.Natsir Solok Tahun 2025”

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 3 Nomor 3 Edisi September 2025.**

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik Bapak /Ibu selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 31 Juli 2025

Ketua Umum

Asosiasi Riset Ilmu Kesehatan Indonesia



Windadari Murni Hartini, SKM., MPH

ID.KTA. 2023.03.2075



Akta Nomor 01 Tanggal 27 November 2023, oleh ARI WIBOWO S.H., M.KN, No.Pend 6023121433100625
email : help@arikesi.or.id; website : <https://arikesi.or.id>; Tlp. 085885852706, 082227778940

LEMBAR EVALUASI PAPER

Penulis : Indah Permata Bunda, Erpidawati, Legabina Adzkia
Kode Artikel : CORONA _1663
Judul : Gambaran Sarana dan Prasarana Penyimpanan Sediaan Farmasi di Logistik Farmasi RSUD M.Natsir Solok Tahun 2025

A. OBJEK EVALUASI

No.	Deskripsi	Komentar
1.	Keterwakilan isi artikel dalam Judul	Isi sudah relevan dengan judul.
2.	Cerminan isi artikel dalam Abstrak	Baik, Masalah, metode dan hasil terwakili,
3.	Ruang Lingkup Penelitian dalam Kata kunci	Baik
4.	Kejelasan Metodologi Penelitian	Baik
5.	Penyajian dan interpretasi Data	Baik
6.	Penggunaan Tabel dan Gambar	Baik
7.	Relevansi Diskusi/Analisis dengan Hasil Penelitian	Baik
8.	Relevansi Acuan/Referensi	Baik
9.	Kontribusi terhadap Ilmu pengetahuan	Baik
10.	Sistematika Penulisan	Baik
11.	Penggunaan Bahasa	Baik

B. KEPUTUSAN REVIEWER

1. Artikel dapat diterbitkan secara langsung [....]
2. Artikel dapat diterbitkan dengan sedikit revisi [✓]
3. Artikel dapat diterbitkan dengan banyak revisi [....]
4. Artikel silakan kembali ke kami untuk re-evaluasi setelah revisi [....]
5. Artikel tidak layak untuk diterbitkan berdasarkan alasan di atas [....]



Akta Nomor 01 Tanggal 27 November 2023, oleh ARI WIBOWO S.H., M.KN, No.Pend 6023121433100625
email : help@arikesi.or.id; website : https://arikesi.or.id; Tlp. 085885852706, 082227778940



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS KESEHATAN
Kampus 3: Jln. By Pass Aur Kuning No.1 Bukittinggi

SURAT KETERANGAN
Nomor : 291 /KET/II.3.AU/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Admin Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan atas nama Unit Pelaksana Teknis (UPT) Informasi Teknologi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Indah Permata Bunda
NIM	: 22190002
Program	: D-III
Program Studi	: Administrasi Rumah Sakit
Fakultas	: Kesehatan

Judul Tugas Akhir / Skripsi :

Gambaran Sarana dan Prasarana Penyimpanan Sediaan Farmasi di Logistik Farmasi RSUD M.Natsir Solok Tahun 2025

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap Sub Bab naskah Tugas Akhir / Skripsi yang disusun.

Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai prasyarat mengikuti ujian Seminar Hasil Skripsi / Sidang Tugas Akhir.

Wabillahaufiqwalhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,



Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb
NBM. 1340276

Bukittinggi, 01 Agustus 2025
Kasubag. Admin Akademik dan
Kemahasiswaan,

Suci Rahmadia, S.E
NBM. 1406231

*Hasil tingkat plagiarisme terlampir



fakultas@umsb.ac.id



+62 813 6564 8799



fakultas@umsb@gmail.com



+62 813 6564 8799



Dipindai dengan CamScanner



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD MOHAMMAD NATSIR

Jl. Simpang Rumbio Kota Solok Telp. (0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website: www.rsudmatsir.sumbapro.go.id
email: rsud.matsir@sumbarprov.go.id



Nomor : 892 /157 / SDM-Diklat / 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Solok, 07 Mei 2025

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah
di
Solok

Dengan Hormat,
Membalas surat Bapak Nomor : 668/ IL3.AU/F/2025, tanggal 02 Mei 2025, perihal Izin Penelitian untuk penyusunan "Karya Tulis Ilmiah". Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk memberikan izin kepada :

Nama : Indah Permata Bunda
NIM : 22190002
Jurusan : D3 – Administrasi Rumah Sakit

yang berjudul :

**"GAMBARAN SARANA DAN PRASARANA PENYIMPANAN SEDIAAN FARMASI
DI LOGISTIK FARMASI DI RSUD MOHAMMAD NATSIR"**

Dengan catatan :

1. Semua Informasi yang diperoleh di RSUD Mohammad Natsir semata-mata digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak disebarluaskan pada pihak lain.
2. Harus menyerahkan hasil penelitian ke perpustakaan RSUD Mohammad Natsir.
3. Tetap mematuhi segala aturan yang berlaku di RSUD Mohammad Natsir

Demikianlah di sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Analisis Aparatur SDM Muda
Subkoordinator Diklat, Litbang dan Sertifikasi


Drs. Arnis Septiati, S.Kep)
Nip. 19700908 199503 2 002

Tembusan :

1. Farmasi
2. Arsip